KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

BAB IX

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Ringkasan Kegiatan Usaha

Rencana usaha Tambora Coffee adalah mendirikan perusahaan pesangraian kopi dengan bentuk usaha perdagangan atau perseorangan yang menyediakan biji kopi sangrai siap pakai untuk keperluan *café* atau kedai kopi special.

Sebagai pesangrai, produk utama Tambora Coffee adalah kopi sangrai siap pakai yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Konsumen dapat memilih produk kopi dari indikasi geografis yang tunggal atau campuran. Perusahaan sejenis Tambora Coffee yang menjadi pesaing utama diantaranya : 9 Cups, Giyanti Coffee, dan The Caffeine Dispensary.

Di awal pendiriannya, perusahaan ini mentargetkan pasar kedai kopi di kelapa gading, Jakarta utara karena pertumbuhan kedai kopi di Kelapa Gading pesat selama 5 tahun terakhir. Diharapkan Tambora Coffee mampu memasok permintaan biji kopi di berbagai wilayah merata di Jakarta. Strategi pemasarn yang dilakukan Tambora Coffee adalah dengan media sosial dan website serta pemasaran secara langsung (*personal selling*).

Perusahaan ini terdiri dari satu orang pemilik yaitu penulis secara pribadi, dibantu satu orang pesangrai, satu orang customer service serta dua orang office boy. Total kebutuhan dana sebesar Rp524.175.000,00 (lima ratus dua puluh empat juta seratus tujuh

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

puluh lima ribu) dialokasikan pada kas, peralatan, perlengkapan, sewa ruko serta persediaan bahan baku

B. Rekomendasi Visibilitas Usaha

Berdasarkan hasil proyeksi laporan keuangan yang terdiri dari proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas dan proyeksi neraca serta analisis kelayakan proyek bisnis dapat disimpulkan bahwa :

1. Melalui analisis titik impas, Tambora Coffee mampu menjual produk di atas posisi impas, maka proyek ini layak untuk dijalankan.
2. Melalui analisis nilai sekarang bersih, hasil perhitungan menunjukkan angka positif yaitu Rp460.965.698,75 (empat ratus enam puluh juta sembilan ratus enam puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh delapan rupiah tujuh puluh lima sen) dengan tingkat diskonto 16,5%, maka proyek ini layak untuk dijalankan.
3. Melalui analisis tingkat pengembalian internal diperoleh indeks sebesar 50,0% dengan tingkat diskonto 16,5%, maka proyek ini layak untuk dijalankan.
4. Periode pengembalian investasi selama 3 tahun 2 bulan dengan periode penelitian jangka waktu 5 tahun maka proyek ini layak untuk dijalankan.
5. Melalui analisis indeks profitabilitas diperoleh indeks sebesar 141,75%, maka proyek ini layak untuk dijalankan

Berdasarkan 5 kriteria kelayakan proyek semua menganggap bisnis ini layak untuk direalisasikan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.